

(template)+Analisis+Penerapan +baacaan+tilawatih+terhadap+ kualitas+hafalan+santri+Pondo k+pesantren+muhammadiyah+ ngantang(1).docx

by Cek Turnitin

Submission date: 28-Aug-2025 07:05PM (UTC+0300)

Submission ID: 2736950655

File name:

_template_Analisis_Penerapan_baacaan_tilawatih_terhadap_kualitas_hafalan_santri_Pondok_pesantren_muhammadiyah_ngantang_1_.docx
(126.89K)

Word count: 3802

Character count: 25531

**ANALISIS PENERAPAN BACAAN TILAWATI TERHADAP KUALITAS TAHFIDZ
SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ MUHAMMADIYAH AL FATTAH
NGANTANG**

(Ubaidillah Al Affan¹), Eni Fariyatul Fahyuni²)

(¹PAI FAI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

(²PAI FAI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

(¹ubaidillahalfian19@gmail.com) (eni.fariyatul@umsida.ac.id),

ABSTRACT

This study aims to explain and investigate the efficacy of the Tilawati method combined with Rost rhythm in improving students' proficiency in reading and memorizing the Qur'an at the Muhammadiyah Al-Fattah Tahfidz Islamic Boarding School, Malang. This study emphasizes the importance of a method that is both technically proficient and engagingly inspiring. The Tilawati method was chosen because of its integration of tajwid techniques, makharjul script, and tartil, in addition to musical elements, including the influence of Rost songs. This study uses a descriptive qualitative methodology, utilizing data collection through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the use of Rost songs in the Tilawati method can improve students' proficiency in accurately identifying tajwid and makharjul script. Furthermore, the incorporation of rhythm in the educational process has been shown to improve students' rapid memorization of Qur'anic verses and enhance their memory retention. Organized educational activities that take place day and night, accompanied by an objective assessment framework. This system is used to improve the effectiveness of the Tahfidz Program at the Islamic boarding school. The Tilawati method, combined with Rost songs, has significantly improved the quality of students' Quran recitation and memorization, facilitating the achievement of Quran memorization goals and encouraging the development of their Quranic character. This method deserves further development in the broader context of tahfidz education.

Keywords: Tilawati Method, Rost Melody, Tahfidz Islamic Boarding School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menyelidiki kemanjuran metode Tilawati yang dipadukan dengan irama Rost dalam meningkatkan kemahiran siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Muhammadiyah Al-Fattah, Malang. Penelitian ini menekankan pentingnya metode yang mahir secara teknis dan menginspirasi secara menarik. Metode Tilawati dipilih

karena integrasinya dari teknik tajwid, aksara makharijul, dan tartil, di samping unsur-unsur musik, termasuk pengaruh dari lagu Rost. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif, memanfaatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan lagu Rost dalam metode Tilawati dapat meningkatkan kemahiran siswa dalam mengidentifikasi tajwid dan aksara makharijul secara akurat. Lebih lanjut, penggabungan ritme dalam proses pendidikan telah terbukti meningkatkan hafalan cepat siswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan meningkatkan retensi memori mereka. Kegiatan pendidikan terorganisir yang berlangsung siang dan malam, disertai dengan kerangka penilaian yang objektif. Sistem ini digunakan untuk meningkatkan efektivitas Program Tahfidz di pesantren. Metode Tilawati, yang dipadukan dengan lagu Rost, telah meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an siswa secara signifikan, memfasilitasi pencapaian tujuan hafalan Al-Qur'an dan mendorong pengembangan karakter Al-Qur'an mereka. Metode ini layak untuk dikembangkan lebih lanjut dalam konteks pendidikan tahfidz yang lebih luas.

Kata Kunci: Metode Tilawatih,Lagu Rost,Pondok Pesantren Tahfidz

A. Pendahuluan

Pesantren merupakan salah satu bentuk pendidikan informal pertama di Indonesia. Berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan Islam, pesantren bukan hanya tempat pendidikan agama, tetapi juga merupakan elemen sosial penting yang membentuk kepribadian dan keyakinan agama para santrinya. (Karimah, Mutiara, Farhan, Jakarta, & Depok, n.d.). bagi umat Islam pesantren memiliki posisi strategis dalam menanamkan nilai-nilai ketakwaan, khususnya melalui pembelajaran Al-Quran. Dalam membaca Al-Quran, Nabi Muhammad (saw) memberikan teladan kepada para sahabatnya untuk memperhatikan lingkungan membaca, metode membaca, kapasitas intelektual, dan atribut lainnya. Ada beberapa cara membaca Al-Quran: satu dengan perlahan, dan yang lainnya dengan suara keras. Beliau juga memimpin pembacaan dan tilawah Al-Quran secara berjamaah sehingga akan sesuai dengan kaidahnya. (Rudi Iswanto, 2021) Kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an merupakan suatu keharusan bagi setiap Muslim. Penghormatan dan kewaspadaan yang tinggi patut diberikan kepada Al-Qur'an karena ia merupakan satu-satunya kitab suci yang bertahan hingga saat ini. Allah SWT menganggap membaca Al-Qur'an

lebih suci dan mulia daripada membaca buku atau kamus lainnya (Feni Nikmatul Masykuroh, 2021)

Memperhatikan dengan saksama pelafalan huruf yang benar, ²⁰ tata cara membaca Al-Qur'an yang benar, dan ketepatan setiap kata dalam sistem Tajwid, semuanya diperlukan untuk mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun, mempelajari Al-Qur'an tidak selalu mudah. Terutama bagi mereka yang tidak memiliki kemampuan bahasa Arab, banyak yang merasa sulit untuk memahami dan menghafal dengan benar.

Di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat ini, pertanyaan tentang kebenaran dan kesakralan Al-Qur'an telah muncul. Upaya sebagian orang untuk mengubah teks Al-Qur'an menjadi sumber kekhawatiran ini. Oleh karena itu, untuk menjaga validitas dan keaslian Al-Qur'an, penting untuk membaca ²⁴ dan mempelajarinya secara teratur. (Khoriyah, Cholifah, & Nadhiro, 2022) Memastikan peran yang benar dari isinya dari orang tua ke anak-anak adalah salah satu tujuan utama mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. Hafalan lisan dan tulisan

merupakan bentuk latihan menghafal yang mencoba membuat siswa membaca dan memikirkan apa yang telah mereka baca.

Aspek pengulangan, pemahaman, dan bimbingan terstruktur menjadi bagian integral dari keberhasilan metode ini. (Anita Sari Lubis, 2022) Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf, hafalan adalah hasil dari proses pengulangan secara terus-menerus. Tahfidz Al-Qur'an sendiri didefinisikan sebagai kegiatan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan tujuan agar dapat membacanya dengan benar, lancar, dan konsisten tanpa melihat mushaf. (EvaFatmawati, 2019)

Untuk mempelajari Al-Qur'an melalui pendekatan tahlidz, diperlukan metode berbasis hafalan yang sistematis. Santri harus memiliki ketekunan, konsentrasi, serta panduan metode yang tepat. (Hasna, Inayati, Rossi, & Rosyida, 2024) Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk membantu siswa belajar dengan cara yang unik bagi mereka dengan meminta guru membimbing mereka melalui serangkaian prosedur yang telah ditentukan sebelumnya (Ummah, 2024). Pendekatan yang efektif akan membantu peserta didik

memahami dan menghafal ayat-ayat dengan lebih baik. Dalam hal ini, peran guru sangat penting dalam membimbing siswa melalui prosedur yang telah ditentukan untuk memaksimalkan hasil pembelajaran. (Amir, Fauzi, & Isomudin, 2021)

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Tilawati berdampak positif terhadap peningkatan kualitas tahfidz. Misalnya, Penelitian di SMP Al Qolam Muhammadiyah Gemolong mengenai Penerapan Program Tilawatih, Tahfidz, Muroja'ah (TTM) dalam meningkatkan hafalan Al-qur'an siswa menunjukkan bahwa adanya penerapan variasi metode yang digunakan selain metode tilawatih dan menunjukkan faktor pendukung dan penghambat dalam program TTM .(Mey Nur Haliza, 2022)

Penelitian di TPA Tahfidz At-Taqwa mengenai Implementasi metode Tilawati dengan nada Rost terhadap kualitas tahfizh juz Amma menunjukkan adanya peningkatan hafalan al-qur'an dengan menggunakan metode tilawati meskipun ada beberapa hambatan.(Rohmah, Pesha, & Triwoelandari, 2023). Penelitian di Pondok Tahfidz Kalibening.mengenai

Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sedeerhana Dalan Meningkatan Pelaksanaan Program Tahfidz telah berhasil diterapkan ,dalam program tahfidz di Metode ini mencakup tahapan perencanaan seperti berdoa, muroja'ah, menghafal, teknik setoran hafalan, dan evaluasi melalui tes lisan.(Chasanah, 2023)

Keberhasilan pembelajaran tahfidz sangat ditentukan oleh metode yang digunakan, sebab metode merupakan komponen krusial dalam mencapai efektivitas proses pembelajaran. Pendekatan yang tepat dan diterapkan dengan benar.(Hermawan, Roup, & Jurjani, 2021) akan berdampak signifikan terhadap pencapaian hasil belajar santri. Hal ini juga diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidz Muhammadiyah Al Fattah Ngantang, yang mengadopsi pendekatan tahfidz berbasis teknik membaca Tilawati. Dalam pendekatan ini, santri hanya terfokus pada hafalan Muroja'ah dan diharuskan untuk menyerahkan hafalan tersebut kepada ustad.

Pendekatan yang sangat teliti digunakan oleh teknik belajar Tilawati Al Quran. Untuk membantu santri

mengatasi gagapnya, diajarkan seni fashohah (membaca Al Quran dengan sempurna dan fasih). Selain itu, setiap kelas dikaji secara tuntas kaidah tajwid, yang meliputi pengertian ghorib atau istilah-istilah Arab. Manfaat tambahan dari pendekatan ini adalah dapat mengajarkan bacaan ayat-ayat Al Quran dengan cara dilafalkan, sehingga pengalaman melafalkannya menjadi lebih baik.(Salma Nadhifa Asy-Syahida, 2019) Namun demikian, permasalahan dalam proses menghafal masih ditemukan, termasuk di Pondok Pesantren Tahfidz Muhammadiyah Al Fattah Ngantang.

Beberapa santri menunjukkan kecenderungan untuk menahan diri dari upaya menghafal dan memperlihatkan minimnya minat dalam memahami Al-Qur'an secara utuh. (Alfarisy, 2022) Padahal, membaca Al-Qur'an dari hafalan membutuhkan latihan berkelanjutan serta koreksi bacaan sebelum seseorang mampu menghafalnya dengan baik.(Tia Meliyanti, 2024) Dalam konteks ini, penerapan ilmu tajwid menjadi sangat penting. Mengikuti kaidah tajwid saat membaca Al-Qur'an bukan hanya bermanfaat bagi akurasi bacaan,

tetapi juga memperkuat pemahaman makna dari ayat-ayat suci tersebut. Santri yang menghafal Al-Qur'an harus mampu melakukan lebih dari sekadar mengulang lafaz; mereka harus memahami makna dan kandungannya. Tujuannya adalah agar para santri tumbuh menjadi ulama yang tidak hanya pandai membaca, tetapi juga mampu mengkaji dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan mereka.. (Nala, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk apakah penerapan tilawati ini bisa membantu memperbaiki bacaan dalam hafalan para santri di Pondok Pesantren Tahfidz Muhammadiyah Al Fattah Ngantang,dari permasalahan utama di Pondok Pesantren Tahfidz Muhammadiyah Al Fattah Ngantang Ini adalah banyak nya santri yang belum lancar dalam membaca alquran. Dengan ini maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini apakah metode tilawati bisa membantu memperbaiki bacaan dalam hafalan santri? dan Bagaimana pelaksanaan pembelajaran metode.Tilawati di Pondok Pesantren Tahfidz Muhammadiyah Al Fattah Ngantang ?

B. Metode Penelitian¹²

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan analisis deskriptif. Menurut para ahli, tujuan penelitian deskriptif adalah memberikan gambaran terperinci tentang suatu objek keadaan disuatu tempat. Adapun Objek ini berfokus pada Ustad dan santri ² Pondok Pesantren Tahfidz Muhammadiyah Al Fattah Ngantang menjadi pusat penelitian ini. (Sari, Suryana, & Faqih, 2023)

²³ Penelitian ini menggunakan kombinasi data primer dan sekunder. Observasi dan wawancara merupakan metode pengumpulan data primer, sedangkan dokumentasi berfungsi sebagai sumber data sekunder. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Kegiatan implementasi program Tahfidz internal dan eksternal Pondok Pesantren Tahfidz Al-Fattah dipelajari melalui observasi partisipan. Informasi yang tidak dapat diperoleh dari observasi langsung dicari dengan melakukan wawancara. Kepala sekolah, instruktur, dan santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Fattah

berpartisipasi dalam wawancara ini. Dokumen-dokumen terkait, seperti dokumen yang mendukung implementasi metode tilawatih atau perkembangan hafalan santri, digunakan untuk mengumpulkan data sekunder (Saleh, 2022). Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari temuan lapangan merupakan langkah selanjutnya dalam analisis data.

Penelitian ini merinci penerapan metode tilawatih, efektivitasnya, dan tantangan yang dihadapi santri dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh dan praktis tentang efektivitas metode tilawatih dan tantangan yang dihadapinya di Pondok Pesantren Al-Fattah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pihak-pihak yang akan ditekuni terutama dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, dan murid.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan Bacaan Tilawati

Terhadap Kualitas Tahfidz Santri

Pondok Pesantren Tahfidz

Muhammadiyah Al Fattah Ngantang

Pondok Pesantren Tahfidz

Muhammadiyah Ngantang berlokasi di Dusun Sumbermulyo, Desa Sumberagung, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang. Pada 2012 dilakukan pembebasan lahan, selanjutnya pada 2015 melakukan pembangunan, dan digunakan proses belajar mengajar pada 2017. Pondok pesantren ini adalah cabang dari Pondok Al-Fattah Buduran Sidoarjo yang bekerja sama dengan PCM

Ngantang untuk mendirikan pondok pesantren Tahfidz di Kecamatan Ngantang. Tujuan utama pendirian pondok pesantren adalah untuk membantu masyarakat dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an. Upaya terus dilakukan untuk mengembangkan Pondok Pesantren Tahfidz Muhammadiyah Al Fattah Ngantang sehingga dapat mengikuti jejak kesuksesan pondok pesantren pusat sidoarjo dan mewujudkan visi misinya. (Aninda Tri Safinatur Najah, 2024)

Pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz

Muhammadiyah Ngantang

menggunakan metode Tilawati. Hal ini dilatarbelakangi karena metode tilawati disampaikan melalih siswa dalam tajwid,makraj dan salah satunya dengan lagu rost sehingga akan lebih mudah untuk anak-anak dalam proses hafalan Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada ustاد dan siswa di Pondok Pesantren Tahfidz Muhammadiyah Ngantang, diperoleh data pelaksanaan pembelajaran tahfidz dan kegiatan di pondok pesantren al fattah ngantang yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Kegiatan siswa di mulai dari habis subuh yaitu pembelajaran Al quran dan tafsir dengan metode tilawatih di pembelajaran subuh ini alokasi waktu 1 jam 30 menit dengan pembelajaran membaca Al qur'an 30 menit dilanjutkan pembelajaran tafsir 1 jam , dalam proses pembelajaran di bagi 4 halaqah atau kelompok dengan pembelajaran al quran subuh ini menggunakan pendekatan simaan dengan mendengarkan santri membaca al quran untuk mengetahui dan memperbaiki tajwid atau makraj santri untuk pembelajaran tahfidz murojaah dan hafalan menyertakan ke

ustad ,setelah itu di jam 8 santri melakukan sholat dhuha dan pembelajaran Al qur'an dan tahlidz dengan metode tilawatih alokasi waktu 2 jam dengan pembelajaran Al qur'an 1jm di lanjut tahlidz 1 jam untuk pembelajaran al qur'an dengan pendekataan talaqih dan simaan dengan alat buku tilawatih pegangan siswa di lanjut pembelajaran tahlid murojaah hafalan dan menyertakan ke ustad dengan target satu hari 2 makra' atau bisa disebut pembatas hafalan di dalam al quran tahlid menurut ustاد riski

Penggunaan metode tilawatih ini sangat mendukung para santri dalam hafalan mas karena metode tilawatih memiliki pembelajaran tahsin dan memiliki ciri khas yaitu nada rost yang bisa membantu santri dalam mengingat hafalan para santri dan melatih konsistensi hafalan, bukan hanya hafal cepat tapi benar dan rapi menurut salah santri tentang metode tilawatih ini menurut saya mas metode tilawatih ini sangat membantu kita sebagai santri dalam hafalan dalam membaca tartil dan mengingat karena memiliki irama dalam pengucapannya mas setelah itu terdapat pembelajaran diniyah sepeerti aqidah , ahlak dan fiqh dan

terdapat ekstrakulikuler qiroah ,adzan dan khot alokasi waktu 1 jam , dan dilanjutkan habis ashar terdapat pembelajaran umum alokasi waktu 1jam 30 menit dan setelah itu dilanjutkan di waktu isya' dengan pembelajaran tafsir quran dengan alokasi 40 mnt dan pembelajaran tahlid sampai jam 22.00 untuk merujooah hafalan harini dan untuk hafalan besok yang di setorkan.

Di Pondok Pesantren Muhammadiyah, para santri lebih berhasil dalam menghafal Al-Qur'an berkat metode Tilawati. Dengan memasukkan kegiatan melukis dalam setiap pelajaran, metode ini efektif untuk melawan kebosanan santri saat belajar. Menggunakan lagu-lagu Rost, yang memiliki tempo yang hidup dan terbukti membantu menghafal Al-Qur'an dengan cepat, adalah salah satu cara pendekatan ini.

Sebuah pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pentingnya melafalkan ayat-ayatnya dengan komponen artistik adalah Metode Tilawati dengan tilawah lagu, yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Fattah. Metode Tilawati mempromosikan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak

membosankan dengan mendorong para santri untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih santai dan menyenangkan, dibandingkan dengan metode yang kaku dan sulit. Menurut Irchamni dan Kusdiana (2025) Ustad Riski menyatakan dengan tegas bahwa penggunaan lagu-lagu Rost untuk mengajarkan Al-Qur'an memiliki efek yang mendalam; Bahasa Indonesia: setelah meninjau lagu-lagu Rost yang telah digunakan sebelumnya, ia mengatakan bahwa para siswa mengingat lebih banyak ayat-ayat Al-Qur'an setelah menggunakan lagu-lagu Rost untuk mengajar siswa membaca Al-Qur'an lebih dari sekadar membantu mereka mempertahankan pengucapan tartil yang benar, durasi membaca, penerapan tajwid, dan pengucapan huruf berbasis aturan, menurut Tricahyudin dan Astutik (2024). Dikarenakan hal ini, kemampuan membaca para siswa meningkat dan mengikuti pedoman yang tepat. Hal ini sejalan dengan pandangan para siswa tentang salah satu keuntungan dari lagu-lagu Rost juga. Meteran lagu-lagu Rost membantu siswa mengingat lebih banyak ayat-ayat Al-Qur'an dan

membuat pembelajaran materi lebih mudah secara keseluruhan. Lebih lanjut, pendekatan ini Selain membantu siswa membaca dan menghafal Al-Qur'an secara lebih teknis dan emosional, program ini meningkatkan kesadaran mereka akan ritme dan nada membaca yang tepat.

Siswa di pondok pesantren Al Fattah Ngantang Tahfidz juga diberikan target hafalan sebagai bagian dari program mereka (Nafiah, Marlina, dan Romdloni, 2022). Targetnya adalah menghafal 15 juz dalam tiga tahun. Untuk mencapai target ini, para santri diwajibkan menghafal lima juz setiap tahun dan akan diuji hafalannya setiap enam bulan.

Dari data penelitian yang saya ambil ujian tahfid di Pondok Pesantren Tahfidz Al Fattah Ngantang memiliki kriteria penilaian dari Kelancaran (Tartil), Tajwid dan Fashohah (Makhrijul Huruf)

Tabel 1 Kriteria Penilaian Kelancaran (Tartil)

Nilai	Kriteria
90-99	Santri dapat membaca dengan tartil lancar sesuai tajwid dan makhorijul huruf
81 - 89	Santri dapat menghafal dengan lancar tapi kurang sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf
71 - 80	Santri menghafal kurang lancar dan kurang sesuai dengan makhorijul huruf
60- 70	Santri tidak dapat menghafal dengan lancar dan tidak sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf

Tabel 2 Kriteria Penilaian Tajwid dan Fashohah

Kriteria	Nilai
Kesalahan 0	91 - 99
Kesalahan 1-5	81 - 90
Kesalahan 6 - 10	71 - 80
Kesalahan >10	60 - 70

Proses menghafal Al-Qur'an diharapkan lebih objektif dan terukur dengan kriteria evaluasi yang telah ditentukan. Tidak hanya hafalan yang akan diuji, tetapi juga kelancaran, ketepatan tajwid, dan kualitas pengucapan. Menghasilkan santri yang mampu memahami dan menghafal Al-Qur'an dengan tetap menjaga tradisi keagamaan yang benar sangatlah penting.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri tahun pertama di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Fattah Ngantang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an dengan lancar. Menghafal Al-Qur'an secara efektif membutuhkan kelancaran. Metode

Tilawati bertujuan untuk mengatasi hal ini dengan mengajarkan tartil, tajwid, fashohah, dan pengenalan tajwid rost kepada santri, sambil mengajak mereka membaca Al-Qur'an. Melalui metode ini, santri akan belajar membaca Al-Qur'an dengan suara merdu, mematuhi kaidah tajwid, dan meningkatkan kelancaran tajwid mereka. Sebelum para siswa memulai proses menghafal Al-Qur'an yang menantang, metode Tilawati membantu mereka meningkatkan keterampilan membaca dan juga memfasilitasi khotbah-khotbah penting.

Selain mengasah keterampilan teknis siswa, metode Tilawati juga mendorong pertumbuhan kepercayaan diri mereka dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di depan umum. Meningkatkan daya ingat dan mempercepat proses menghafal dicapai melalui pendekatan tonal, seperti lagu Rost. Selain mengukur jumlah hafalan serta kualitas hafalan terkait tajwid, kelancaran, dan pelafalan, sistem evaluasinya terorganisir dan tidak memihak. Dari 1 kelas atau satu angkatan santri yang berjumlah 10 santri, dari 10 santri yang mencapai target 8/7 orang tapi santri yang lain

juga mendekati target hafalan mereka dan bacaan semua santri didalam 3 tahun juga lebih lancar dalam tartil ,tajwid dan fashohah nya di bandingkan dengan kedatangan pertama kali santri. Dengan Demikian, penerapan metode Tilawati disertai penggunaan lagu Rost di Pondok Pesantren Tahfidz Muhammadiyah Al-Fattah Ngantang terbukti menjadi strategi yang efektif dalam mendukung program tahlidz Al-Qur'an. Metode ini tidak hanya memperkuat aspek teknis seperti tartil, tajwid, dan makharjul huruf, tetapi juga membentuk lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Suasana belajar yang demikian mampu meningkatkan motivasi dan daya ingat santri dalam proses hafalan. Oleh karena itu, metode ini layak untuk terus dikembangkan sebagai model pembelajaran tahlidz yang inspiratif dalam membentuk generasi Qur'ani yang berkualitas, berilmu, dan berakhlik mulia.

D. Kesimpulan

Untuk meningkatkan kualitas membaca dan menghafal Al-Qur'an, penelitian telah dilakukan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Fattah

dan menemukan bahwa metode Tilawati, yang dipadukan dengan lagu Rost, efektif. Metode ini telah membantu para santri mengatasi tantangan awal mereka, seperti belum mengetahui cara melafalkan huruf dengan benar, belum menguasai metode tajwid, dan belum fasih membaca Al-Qur'an.

Metode Tilawati secara umum mengintegrasikan pelatihan teknis membaca Al-Qur'an dengan pendekatan irama yang menyenangkan. Lagu Rost sebagai salah satu ciri khas metode ini memberikan sentuhan musicalitas yang tidak hanya memperindah bacaan, tetapi juga memperkuat daya ingat serta ketepatan lafadz yang dihafal oleh santri. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa strategi ini secara signifikan meningkatkan keterlibatan, retensi, dan ingatan siswa terhadap materi pelajaran. Program Tahlidz dengan Metode Tilawati secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang sudah mahir membaca sebelum mereka mengikuti program. Kegiatan pembelajaran yang terstruktur sejak subuh hingga malam hari, dengan penguatan melalui murojaah, talaqqi, sima'an, dan

penyetoran hafalan, menjadikan metode ini tidak hanya sistematis tetapi juga adaptif dengan kebutuhan para santri. Penggunaan buku pegangan Tilawati, halaqah kecil, serta peran aktif ustaz dalam membimbing juga berkontribusi pada efektivitas pelaksanaan metode ini.

Pondok Pesantren Tahfidz Muhammadiyah Al-Fattah Ngantang menetapkan target hafalan sebesar 15 juz dalam 3 tahun, yang berarti 5 juz per tahun. Berdasarkan data yang diperoleh, sebagian besar santri mampu mendekati bahkan mencapai target tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa metode Tilawati dengan lagu Rost memiliki pengaruh positif dalam pencapaian hasil hafalan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Selain itu, kriteria penilaian yang digunakan, seperti tartil, tajwid, dan fashohah, menambah dimensi objektivitas dalam mengevaluasi keberhasilan santri. Tidak hanya berdampak pada aspek teknis, metode ini juga memberikan kontribusi pada pembentukan karakter dan kepercayaan diri santri. Dengan irama bacaan yang baik dan terlatih, santri menjadi lebih percaya diri dalam melafalkan dan menyebutkan hafalan, baik secara individu maupun di

hadapan publik. Lingkungan belajar yang kondusif dan suasana yang menyenangkan menjadikan proses menghafal bukan sebagai beban, tetapi sebagai bagian dari rutinitas yang dinikmati.

Dengan demikian, penerapan metode Tilawati disertai penggunaan lagu Rost di Pondok Pesantren Tahfidz Muhammadiyah Al-Fattah Ngantang merupakan langkah strategis dalam pembinaan generasi Qur'an. Metode ini tidak hanya membentuk kemampuan hafalan yang kuat dan bacaan yang berkualitas, tetapi juga membangun semangat belajar yang tinggi, rasa cinta terhadap Al-Qur'an, dan akhlak mulia di kalangan santri. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa pendekatan Tilawati dengan lagu Rost patut terus dikembangkan dan dijadikan acuan dalam model pembelajaran tahfidz di berbagai lembaga pendidikan Islam lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisyi, S. (2022). Problematika Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Darul Qur'an Desa Bandar Klipa. *Edumaniora:Jurnal*

- Pendidikan dan Humaniora, 01(02), 181–190.
- Amir, S., Fauzi, M. R., & Isomudin, M. (2021). Problematika Pembelajaran Tahfidz di Pondok Pesantren. *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan*, 31(2), 108–119. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v3i2.108>
- Anggraini, N., & Amirudin, N. (2023). Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Madrasah Diniyah Darussalam Gresik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 1–7. <https://doi.org/10.37286/ojs.v9i2.193>
- Aninda Tri Safinatun Najah. (2024). *Evaluasi Program Kelas Tahfidz Al-qur'an Dengan Model CIPP (Context, Input, Process Dan Product) Di Pondok Pesantren Tahfidz Muhammadiyah AL FATTAH Ngantang Kabupaten Malang*. (Table 10), 4–6.
- Anisah, Z. (2020). Optimalisasi Otak Kanan Dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Melalui Metode Tilawati Di Sekolah Dasar. 4(2), 83–88. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v4i2.93>
- Anita Sari Lubis. (2022). *Analisis Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Wadi Al-qur'an Kota Padangsimeampun*. 1–13.
- Chasanah. (2023). Penggunaan Metode Tilawah Evaluasi Sederhana Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Kali.
- EvaFatmawati. (2019). *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an*. 4(1), 25–38. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5255>
- Feni Nikmatul Masykuroh. (2021). *Analisis Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Program Unggulan Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Wates Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*.
- Hasna, Inayati, N. L., Rossi, V., & Rosyida, A. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di TPA Lingkar Qur'an Al-Ikhlas Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1913–1924.
- Hermawan, D., Roup, & Jurjani, A. (2021). Efektifitas Metode Tilawati Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bintang Tangerang Selatan. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 168–187. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v2i1.35>
- Irchamni, A., & Kusdiana, L. (2025). *Penerapan Metode Tilawatih Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Pada Anak Usia Dini*. 01(01).
- Karimah, U., Mutiara, D., Farhan, M., Jakarta, M., & Depok, G. (n.d.).

- Pondok Pesantren dan Tantangan: Menyiapkan Santri Salah satu pondok pondok pesantren yang memiliki keunikan dalam program pondok pondok pesantren dengan pendidikan mengenai berwirausaha sebagai bekal santriwan dan santriwati untuk mencari nafkah di dunia. 42–59.
- Khoriyah, R., Cholifah, C., & Nadhiro, N. L. (2022). Implementasi Metode 3T+1M Program Tahfidh Juz Amma Untuk Meningkatkan Motivasi Menghafal Peserta Didik Di Sdn 2 Tawangrejo Lamongan. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(3), 16–30. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i3.14853>
- Mey Nur Haliza. (2022). *Penerapan Program Tilawatih, Tahfidz, Muroja'ah (TTM) dalam meningkatkan hafalan Al-qur'an siswa di sekolah menengah pertama Al qolam Muhammadiyah Gemolong*.
- Nafiah, R., Marlina, & Romdloni. (2022). Penerapan Metode Tahfidz Dan Takrir Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Madrasah Quran Asrama Al-Umami. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 59–67. <https://doi.org/10.30599/jpii.v9i2.1702>
- Nala, E. (2022). Pengembangan Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur (PPME) Nurul Islam
- 2 Mangli Jember Tahun Ajaran 2022.
- Rohmah, S. F., Pesha, I. N. Y., & Triwoelandari, R. (2023). Implementasi metode Tilawati dengan nada Rost terhadap kualitas tafsir juz Amma. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 333–348. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v16i2.9820>
- Rudi Iswanto. (2021). Pengaruh metode tilawatih terhadap kemampuan membaca permulaan Al-qur'an Anak usia 5–6 tahun di TPA Al-Kautsar Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Saleh, M. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Inklusi. *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 17(2), 101. <https://doi.org/10.47466/hikmah.v17i2.198>
- Salma Nadhifa Asy-Syahida. (2019). Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>
- Sari, M. A., Suryana, Y., & Faqih, U. (2023). Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Pada Siswa Kelas VII Di SMP IT An-NuurCikadu Palabuhanratu. *Al-Murid: Jurnal*

Pemikiran Mahasiswa Agama Islam, 1(1), 31–48.

Tia Meliyanti. (2024). *Implementasi Metode Tahsin Tilawatih dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an santri akhwat ma'had Al-quran wal lughah Bogor.*

Tricahyudin, A., & Astutik, Anita Puji. (2024). Penerapan Lagu Rost Untuk Pembelajaran Membaca Al-. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI, 11(1), 866–879.*

Ummah, S. R. (2024). Metode Tahfidz Kolaboratif: Mitigasi Kelemahan Hafidz Di Akhir Zaman. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara, (September), 4956–4969.*



PRIMARY SOURCES

- | | | |
|----|---|----------------|
| 1 | Submitted to Pasundan University
Student Paper | 4% |
| 2 | etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source | 3% |
| 3 | repository.radenintan.ac.id
Internet Source | 1 % |
| 4 | ejournal.aripi.or.id
Internet Source | 1 % |
| 5 | journal.unpas.ac.id
Internet Source | 1 % |
| 6 | Faqihudin, Ahmad Muzajjad. "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
Publication | 1 % |
| 7 | id.123dok.com
Internet Source | <1 % |
| 8 | eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 9 | core.ac.uk
Internet Source | <1 % |
| 10 | ejournal.sisfokomtek.org
Internet Source | <1 % |
| 11 | Ansori Sidqi, Anya Dani Kinasih. "Studi Literatur: Penerapan Metode Tilawati dalam | <1 % |

Pembelajaran Membaca Al-Qur'an", YASIN,
2025

Publication

12	docplayer.info Internet Source	<1 %
13	Hanifa Rahmatul 'Aini, Indah Muliati. "Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terhadap Peserta Didik Kelas VII", ALSYS, 2025 Publication	<1 %
14	masican.com Internet Source	<1 %
15	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	<1 %
16	e-journal.ikhac.ac.id Internet Source	<1 %
17	e-journal.uingusdur.ac.id Internet Source	<1 %
18	edu.pubmedia.id Internet Source	<1 %
19	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1 %
20	fr.slideshare.net Internet Source	<1 %
21	ijis.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
22	jer.or.id Internet Source	<1 %
23	repository.unp.ac.id Internet Source	<1 %
24	tafsiralquran.id Internet Source	<1 %

25	www.scribd.com Internet Source	<1 %
26	Mardhiyya, Alkhonsa. "Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Sdit Khoiro Ummah Purwokerto", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %
27	Muhammad Miqdad Arromy, Nurobiyanto Nurobiyanto, Adang Hambali, Hasan Basri, Moh Ali. "Peran Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Memperkuat Pemahaman Teologi Islam Siswa", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2024 Publication	<1 %
28	Salma Nadhifa Asy-Syahida, A. Mujahid Rasyid. "Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an", Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2020 Publication	<1 %
29	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
30	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
31	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
32	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.stitpemalang.ac.id Internet Source	<1 %

35 start1click.blogspot.com <1 %
Internet Source

36 Zahratul ummah Sukir, Humaidi, Baharuddin.
"Analysis of the problems of students
memorizing the Quran at the Raudlatul Fatah
Puspan Maron Islamic Boarding School,
Probolinggo", al-Iltizam: Jurnal Pendidikan
Agama Islam, 2025

Publication

37 Ashidiq, Khabib. "Model Pembelajaran Baca
Tulis Al-Qur'an (Bta) Di Smk N 1 Kaligondang
Kabupaten Purbalingga", Institut Agama Islam
Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022

Publication

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off